

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, FACR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN BOPO, FBIR, NIM, FACR dan PR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 sebesar 87,3 persen sedangkan sisanya 12,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN BOPO, FBIR, NIM, FACR dan PR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR sebesar 10,75 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara

parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR sebesar 9,48 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB sebesar 0,09 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL sebesar 2,85 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR sebesar 0,00 persen dengan

demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN sebesar 1,96 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 82,62 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 4,70 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
10. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi

sampel penelitian. Besarnya kontribusi NIM sebesar 1,58 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

11. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR sebesar 1,39 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
12. Variabel PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR sebesar 5,01 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua belas yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
13. Diantara kesebelas variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian selama periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah variabel BOPO dengan koefisien determinasi parsial sebesar 82,62 persen lebih tinggi dibanding dengan koefisien detrminasi parsial yang dimiliki variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank KEB Hana, Bank Mutiara, Tbk, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk dan Bank QNB Kesawan, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi rasio likuiditas (LDR, IPR), rasio kualitas aktiva (APB, NPL) , rasio sensitivitas (IRR, PDN), rasio efisiensi (BOPO, FBIR), rasio profitabilitas (NIM) dan rasio solvabilitas (FACR, PR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian yaitu Bank QNB Kesawan, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset

yang dimiliki.

- b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank QNB Kesawan, Tbk diharapkan untuk lebih mengefisienkan beban operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional.
 - c. Disarankan kepada bank-bank sampel terutama bagi bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah selama periode penelitian yaitu Bank Nusantara Parahyangan, Tbk diharapkan untuk meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional.
 - d. Disarankan kepada bank-bank sampel terutama bagi bank yang memiliki rata-rata PR terendah selama periode penelitian yaitu Bank Mutiara, Tbk diharapkan untuk meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas, misalnya seperti rasio likuiditas (LAR, CR, RR), rasio kualitas aktiva (PPAP, APYD, BDR, KAP), rasio efisiensi (LMR, AUR, Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning

Asset, Interest Expense Ratio, Cost Of Fund, Cost Of Efficiency), rasio profitabilitas (PM, GPM, ROE), rasio solvabilitas (CAR, APYDM) sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan variatif.

- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa. 2012. *‘‘Pengaruh LDR, IPR, LAR, APB, NPL, BOPO, IRR, FACR dan PR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa’’*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 19 September 2014).
- Bank BNP. (<http://www.Bankbnp.com>, diakses pada tanggal 2 Desember 2014).
- Bank KEB Hana (<http://www.BankKEBHana.co.id>, diakses pada tanggal 2 Desember 2014).
- Bank Mutiara. (<http://www.mutiarabank.co.id>, diakses pada tanggal 2 Desember 2014).
- Bank QNB Kesawan (<http://www.BankQNBKesawan.co.id>, diakses pada tanggal 2 Desember 2014).
- Dimas Maulana. 2012. *‘‘Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public’’*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendra Triyantoro. 2013. *‘‘Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, IRR, PDN, dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public’’*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Gramata Publishing.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Peraturan Bank Indonesia No 14/15/PBI/2012 Tanggal 24 Oktober 2012 Tentang Penilaian Kualitas Asset Bank Umum.
- Rosady Ruslan. 2010. *‘‘Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi’’*. Edisi pertama. Jakarta : Raja grafindo Persada.

Siregar Syofian. 2012. *“Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,0”*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 9 Oktober 2014).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.

Tony Wijaya. 2013. *Ekonomi dan Bisnis – Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta : (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 9 Oktober 2014).

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan A. Permata Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan : Dari Teori ke Praktik Edisi Pertama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.